

LAPORAN HASIL
SURVEI KEPUASAN PENELITI DAN MITRA KEGIATAN
PENELITIAN TERHADAP LAYANAN DAN PELAKSANAAN PROSES
PENELITIAN TAHUN 2024



GUGUS JAMINAN MUTU
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2024

Halaman Pengesahan

LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN PENELITI DAN MITRA KEGIATAN PENELITIAN TERHADAP LAYANAN DAN PELAKSANAAN PROSES PENELITIAN TAHUN 2024

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 08 Oktober 2024



Prof. Dr. H. Salman Abdul Muthalib, Ic., M.Ag.

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

UIN Ar-Raniry

Suci Fajarni, M.A.

Ketua Gugus Jaminan Mutu (GJM)

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

UIN Ar-Raniry

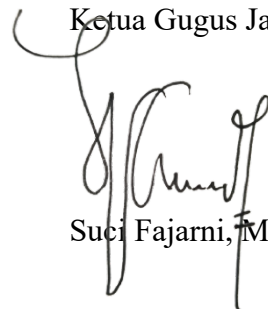
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, **Laporan Hasil Survei Kepuasan Survei Kepuasan Peneliti dan Mitra Kegiatan Penelitian Terhadap Layanan dan Pelaksanaan Proses Penelitian Tahun 2024** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi pimpinan serta seluruh civitas akademika di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai tingkat kepuasan Peneliti dan Mitra Kegiatan Penelitian terhadap layanan serta pelaksanaan proses penelitian pada tahun 2024, sekaligus untuk mengukur komitmen semua pihak dalam terlibat dalam kegiatan survei. Setiap temuan dari survei ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk perbaikan mutu di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, baik internal maupun eksternal yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan survei ini, sehingga penyusunan laporan hasil survei dapat terlaksana dengan baik. Penyajian laporan hasil survei ini tentu memiliki beberapa kekurangan, sehingga saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan.

Ketua Gugus Jaminan Mutu



Suci Fajarni, M.A.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
1. PENDAHULUAN	1
2. METODE SURVEI	3
3. HASIL PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN.....	6
4. PEMBAHASAN	8
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	9
LAMPIRAN	
Form Jawaban Kuesioner Online	

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pertimbangan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa “untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/ atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa”. Pendidikan tinggi tidak hanya bertujuan untuk mencetak lulusan yang kompeten, tetapi juga harus mampu menghasilkan intelektual dan profesional yang kreatif, berbudaya, dan memiliki karakter yang tangguh.

Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu tri dharma perguruan tinggi yang penting yaitu melakukan kegiatan penelitian, yang menurut Pasal 1 Ayat 10 merupakan “kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi”. Dengan demikian kegiatan penelitian di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, pada Pasal 54 dinyatakan bahwa kriteria minimal mengenai proses dan pengelolaan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan pengendalian kegiatan penelitian.

Dalam hal ini, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh berkomitmen untuk melakukan evaluasi berkala terhadap peneliti dan mitra penelitian terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian yang diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil penelitian, sehingga dapat memenuhi standar yang ditetapkan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Salah satu cara untuk meningkatkan layanan penelitian adalah dengan mengadakan survei kepuasan terhadap peneliti dan mitra penelitian. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik yang konstruktif mengenai pengalaman mereka dalam menjalani proses penelitian. Sehingga fakultas dapat memahami kebutuhan, harapan, dan tantangan yang dihadapi oleh peneliti dan mitra peneliti, fakultas dapat merumuskan langkah-langkah perbaikan yang lebih efektif.

Survei kepuasan ini tidak hanya bermanfaat bagi peneliti dan mitra penelitian, tetapi juga bagi fakultas. Melalui data yang dikumpulkan, fakultas dapat mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dalam layanan yang diberikan, serta merancang strategi yang lebih tepat untuk meningkatkan kualitas penelitian dan memenuhi harapan seluruh pihak terkait.

1.2. Tujuan Kegiatan

Mengukur tingkat kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

1.3. Ruang Lingkup

Survei tingkat kepuasan dosen terhadap layanan penelitian mencakup persepsi dan pengalaman peneliti dan mitra kegiatan penelitian dalam menerima layanan dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang disediakan oleh unit kerja yang berwenang/ bertugas memberikan layanan penelitian Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

1.4. Manfaat Luaran (*Output*)

Dokumen hasil survei kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian bermanfaat sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan pada layanan dan pelaksanaan proses Penelitian Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. METODE SURVEI

2.1. Waktu dan Tempat

Survei kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilaksanakan pada bulan Juni hingga Agustus tahun 2024, terutama dalam proses perencanaan, penyusunan instrumen survei, dan pembagian link google form. Adapun proses penyusunan laporan hasil survei berlangsung pada bulan September tahun 2024.

2.2. Responden dan Metode

Pengambilan sampel responden pada survei ini adalah peneliti dan mitra kegiatan penelitian. Peneliti merupakan Dosen Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedangkan Mitra penelitian berasal dari instansi lain. Pada survei ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* bagi peneliti, yang bertujuan untuk memastikan bahwa responden yang terlibat memiliki kualifikasi dan relevansi yang sesuai dengan fokus pelaksanaan survei, yakni dosen-dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang pernah melakukan penelitian, dan metode *snowball sampling* bagi mitra kegiatan penelitian yang berasal dari instansi lain di luar Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2.3. Metode dan Instrumen Pengambilan Data

Survei ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik dan cara yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai variabel penelitian yang diukur pada survei ini. Distribusi kuesioner dilakukan dengan pengisian langsung pada form yang disebarluaskan secara online melalui link google form berikut ini:

- 1) Link survei peneliti: <https://forms.gle/bvfZs4f8xXEvKfgK6>
- 2) Link survei mitra kegiatan penelitian: <https://forms.gle/eoA6iFbZgEFxXcJZ7>

Instrumen pengambilan data atau kuesioner penilaian berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian mencakup unsur-unsur sebagai berikut: memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan fakultas, dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian fakultas, melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan penelitian fakultas, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2.4. Metode Pengolahan dan Analisis Data

2.4.1. Uji Validitas

Sugiharto dan Sitinjak (2006) menjelaskan bahwa validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat

ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas menurut Sugiyono (2012) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi product moment pearson adalah:

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi Pearson

N = jumlah pasangan data

x = nilai variabel pertama (misalnya, hasil tes)

y = nilai variabel kedua (misalnya, kriteria yang diharapkan)

Semakin besar validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Karena di dalam pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner, maka pertanyaan-pertanyaan yang disusun pada kuesioner tersebut harus dapat mengukur apa yang menjadi tujuan penelitian. Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

2.4.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Sitinjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Ghazali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Reliabilitas menggunakan rumus Alfa Cronbach dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{N}{N-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^N \sigma_{Y_i}^2}{\sigma_X^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien Alfa Cronbach

N = Jumlah item dalam kuesioner

Y_i = Varians setiap item

X = Varians total dari skor kuesioner

Koefisien Alfa Cronbach merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. “Cronbach’s Alpha adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Cronbach’s Alpha dihitung dalam rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat Cronbach’s Alpha dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal”. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sekaran (2012), “suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien Alfa Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70”. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel (Sugiyono, 2012).

2.4.3. Skala Likert

Tanggapan responden atas setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert 1-4, dengan kriteria sebagai berikut:

Tanggapan	Skor Jawaban
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Data yang diperoleh akan ditabulasi sesuai dengan pilihan jawaban responden dan dilanjutkan dengan perhitungan indeks kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian (IKPM) melalui perhitungan rata-rata skor jawaban responden sesuai dengan item pertanyaan, dengan rumus:

$$IKPM = \frac{\sum Si}{n \cdot N}$$

Keterangan:

Si = Skor item pertanyaan masing-masing aspek;

n = jumlah item pertanyaan (predikat item);

N = Jumlah responden.

IKPM	Indeks Kepuasan	Mutu Pelayanan
>3,25	Sangat Puas	Sangat Baik
2,50 – 3,24	Puas	Baik
1.75 – 2.49	Cukup Puas	Cukup
1.00 – 1.74	Kurang Puas	Kurang Baik

3. HASIL PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN

3.1. Hasil Survei Tingkat Kepuasan Peneliti dan Mitra Kegiatan Penelitian Terhadap Layanan dan Pelaksanaan Proses Penelitian

Deskripsi data dan pembahasan hasil survei kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian tahun 2024, dengan total 33 responden dijabarkan sebagai berikut:

Aspek yang Diukur	Jumlah dan Persentase Jawaban Responden				Skor Jawaban	Indeks Kepuasan	Tingkat Kepuasan
	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik			
A.1. Keterbukaan informasi program hibah di bidang penelitian (<i>tangibles</i>)	10 (30,3%)	18 (54,5%)	5 (15,2%)	0 (0%)	104	3,15	Baik
A.2. Kemudahan fasilitas pengajuan proposal penelitian (<i>reliability</i>)	8 (24,2%)	18 (54,5%)	7 (21,2%)	0 (0%)	100	3,03	Baik
A.3. Kesigapan layanan administrasi LPPM dalam menangani masalah bidang penelitian (<i>responsiveness</i>)	7 (21,2%)	21 (63,6%)	5 (15,2%)	0 (0%)	101	3,06	Baik
A.4. Konsistensi aturan dan pelaksanaan pengajuan dan penilaian proposal dan laporan penelitian (<i>assurance</i>)	7 (21,2%)	20 (60,6%)	4 (12,1%)	2 (6,1%)	98	2,96	Baik
A.5. Keterbukaan hasil penilaian proposal dan laporan penelitian (<i>empathy</i>)	6 (18,2%)	20 (60,6%)	6 (18,2%)	1 (3%)	97	2,93	Baik

B.1. Keterbukaan informasi terkait hak dan kewajiban peneliti (<i>Empathy</i>)	10 (30,3%)	19 (57,6%)	2 (6,1%)	2 (6,1%)	103	3,12	Baik
B.2. Kemudahan fasilitas penelitian (<i>Tangibles</i>)	8 (24,2%)	19 (57,6%)	4 (12,1%)	2 (6,1%)	99	3,00	Baik
B.3. Kesigapan layanan administrasi selama penelitian (<i>Responsiveness</i>)	8 (24,2%)	21 (63,6%)	3 (9,1%)	1 (3%)	102	3,09	Baik
B.4. Ketepatan pencairan dana penelitian (<i>Tangibles</i>)	7 (21,2%)	21 (63,6%)	2 (6,1%)	9 (9,1%)	104	3,15	Baik
B.5. Konsistensi aturan pada pelaksanaan penelitian dan kegiatan monev (<i>Reliability</i>)	6 (18,2%)	22 (66,7%)	4 (12,1%)	1 (3%)	99	3,00	Baik
C.1. Pedoman dan SOP yang jelas tentang kewajiban adanya output penelitian (<i>Reliability</i>)	9 (27,3%)	19 (57,6%)	3 (9,1%)	2 (6,1%)	101	3,06	Baik
C.2. Kemudahan fasilitasi dalam mewujudkan output penelitian (<i>Reliability</i>)	9 (27,3%)	19 (57,6%)	4 (12,1%)	1 (3%)	102	3,09	Baik
C.3. Ketepatan output penelitian (<i>Responsiveness</i>)	7 (21,2%)	22 (66,7%)	4 (12,1%)	0 (0%)	102	3,09	Baik
C.4. Kemudahan bimbingan dalam pencapaian output penelitian (<i>Empathy</i>)	7 (21,2%)	21 (63,6%)	4 (12,1%)	1 (3%)	100	3,03	Baik
C.5. Output penelitian dapat digunakan dalam	7 (21,2%)	19 (57,6%)	4 (12,1%)	3 (9,1%)	96	2,90	Baik

pemecahan masalah (<i>Empathy</i>)							
C.6. Efisiensi administrasi laporan penelitian (<i>Tangibles</i>)	8 (24,2%)	19 (57,6%)	4 (12,1%)	2 (6,1%)	99	3,00	Baik
Rata-Rata Indeks Kepuasan							3,03 (Puas)
Rata-Rata Mutu Pelayanan							Baik

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan aspek penilaian A tentang dimensi manajemen dan dukungan program penelitian, hasil survei menunjukkan bahwa kepuasan yang tinggi terdapat pada pernyataan A.1. terkait keterbukaan informasi program hibah di bidang penelitian (*tangibles*). Dimana mayoritas responden (54,5%) menyatakan bahwa keterbukaan informasi terkait hak dan kewajiban peneliti sudah baik, dengan indeks kepuasan mencapai 3,15. Adapun indeks kepuasan terendah terdapat pada pernyataan A.5. terkait keterbukaan hasil penilaian proposal dan laporan penelitian (*empathy*), dengan indeks kepuasan 2,93. Dimana sebesar 18,2% responden menilai cukup baik dan 3% responden menilai kurang baik terhadap pernyataan A.5 tersebut. Hasil ini mengindikasikan bahwa masih ada ketidakterbukaan dalam penilaian proposal dan laporan penelitian yang perlu segera ditindaklanjuti.

Terkait aspek penilaian B tentang dimensi layanan dan dukungan administratif dalam penelitian, hasil survei menunjukkan bahwa kepuasan yang tinggi terdapat pada pernyataan B.4. terkait ketepatan pencairan dana penelitian (*tangibles*), dimana sebesar 63,6% responden menyatakan bahwa ketepatan pencairan dana penelitian sudah baik, dengan indeks kepuasan mencapai 3,15. Adapun indeks kepuasan terendah terdapat pada pernyataan B.2 dan B.5, dimana sebesar 6,1% responden menyatakan kemudahan fasilitas penelitian (*tangibles*) kurang baik, dan 3% responden menyatakan bahwa konsistensi aturan pada pelaksanaan penelitian dan kegiatan monev (*reliability*) kurang baik. Kedua pernyataan tersebut, memperoleh indeks kepuasan terendah dari pernyataan lainnya pada unsur B, yakni 3,00.

Terakhir aspek penilaian C mengenai dimensi kualitas dan efektivitas proses penelitian, indeks kepuasan tertinggi yakni 3,09, terdapat pada pernyataan C.2 dan C.3. Dimana mayoritas responden (57,6%) menyatakan bahwa kemudahan fasilitasi dalam mewujudkan output penelitian (*reliability*) sudah baik, dan 66,7% responden menyatakan bahwa ketepatan output penelitian (*responsiveness*) juga sudah baik.. Adapun indeks kepuasan terendah pada aspek ini terdapat pada pernyataan C.5. Sebanyak 9,1% responden menyatakan bahwa output penelitian dapat digunakan

dalam pemecahan masalah (*empathy*) kurang baik, dimana indeks kepuasannya hanya mencapai 2,09. Hasil ini menunjukkan perlunya review terhadap proses dan output penelitian agar lebih relevan dan bermanfaat dalam pemecahan masalah.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Hasil survei kepuasan peneliti dan mitra peneliti terhadap proses dan layanan penelitian Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2024 menunjukkan bahwa **rata-rata indeks kepuasan adalah 3,03, dengan rata-rata mutu pelayanan berada pada kategori “Baik”**. Berikut rincian aspek dengan perolehan nilai tertinggi:

1. Aspek A (Manajemen dan Dukungan Program Penelitian): Keterbukaan informasi program hibah di bidang penelitian (A.1) dengan indeks kepuasan 3,15, di mana 54,5% responden menilai baik.
2. Aspek B (Layanan dan Dukungan Administratif): Ketepatan pencairan dana penelitian (B.4) juga dengan indeks kepuasan 3,15, di mana 63,6% responden menyatakan baik.
3. Aspek C (Kualitas dan Efektivitas Proses Penelitian): Kemudahan fasilitasi dalam mewujudkan output penelitian (C.2) dan ketepatan output penelitian (C.3) masing-masing memiliki indeks kepuasan 3,09, dengan 57,6% dan 66,7% responden menilai baik.

Adapun aspek dengan rincian perolehan nilai terendah dijabarkan sebagai berikut:

1. Aspek A: Keterbukaan hasil penilaian proposal dan laporan penelitian (A.5) dengan indeks kepuasan 2,93, di mana 18,2% responden menilai cukup baik dan 3% menilai kurang baik.
2. Aspek B: Kemudahan fasilitas penelitian (B.2) dan konsistensi aturan pelaksanaan penelitian (B.5), masing-masing dengan indeks kepuasan 3,00.
3. Aspek C: Penggunaan output penelitian dalam pemecahan masalah (C.5) dengan indeks kepuasan 2,09, di mana 9,1% responden menilai kurang baik.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan analisis indeks kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap proses dan layanan penelitian Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2024, berikut adalah rekomendasi terhadap skor terendah yang dapat ditindaklanjuti oleh pihak pengelola dan pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

1. Transparansi Hasil Penilaian (A.5)

Mengingat rendahnya indeks kepuasan pada keterbukaan hasil penilaian proposal dan laporan penelitian (2,93), disarankan agar pihak pengelola fakultas menyediakan platform yang lebih transparan untuk menyampaikan hasil penilaian kepada peneliti. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan sesi umpan balik secara berkala dan mempublikasikan laporan penilaian yang mudah diakses. Pendekatan ini akan membantu meningkatkan kepercayaan peneliti terhadap proses penilaian dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kriteria yang digunakan.

2. Optimalisasi Fasilitas Penelitian (B.2)

Dengan indeks kepuasan yang hanya mencapai 3,00 untuk kemudahan fasilitas penelitian, pimpinan fakultas perlu mengidentifikasi kendala yang dihadapi peneliti dalam mengakses fasilitas, serta menyusun panduan yang jelas mengenai prosedur pengajuan penelitian. Peningkatan infrastruktur dan penyediaan informasi yang lebih lengkap akan meningkatkan kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian

3. Peningkatan Konsistensi Aturan Pelaksanaan (B.5)

Indeks kepuasan yang juga rendah pada konsistensi aturan pelaksanaan penelitian (3,00) menunjukkan perlunya penguatan dalam penerapan dan penegakan aturan yang ada. Pihak fakultas disarankan untuk mengadakan pelatihan bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian dan monitoring evaluasi guna memastikan seluruh pihak tersebut telah memahami dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan.

4. Relevansi Output Penelitian dalam Pemecahan Masalah (C.5)

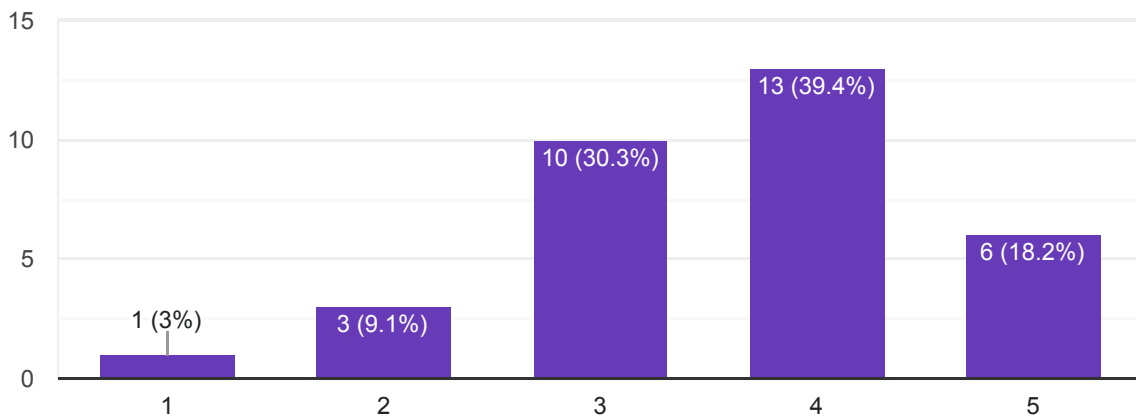
Indeks kepuasan yang sangat rendah pada penggunaan output penelitian dalam pemecahan masalah (2,09) menunjukkan perlunya revisi terhadap proses dan output penelitian. Pihak fakultas dapat berkolaborasi dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) di lapangan untuk memastikan bahwa hasil penelitian bisa lebih relevan dan aplikatif.

LAMPIRAN

7. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry menyediakan prasarana/ ruangan organisasi mahasiswa (ORMAWA) yang bersih, rapi, nyaman, dan relevan dengan kebutuhan kegiatan kemahasiswaan



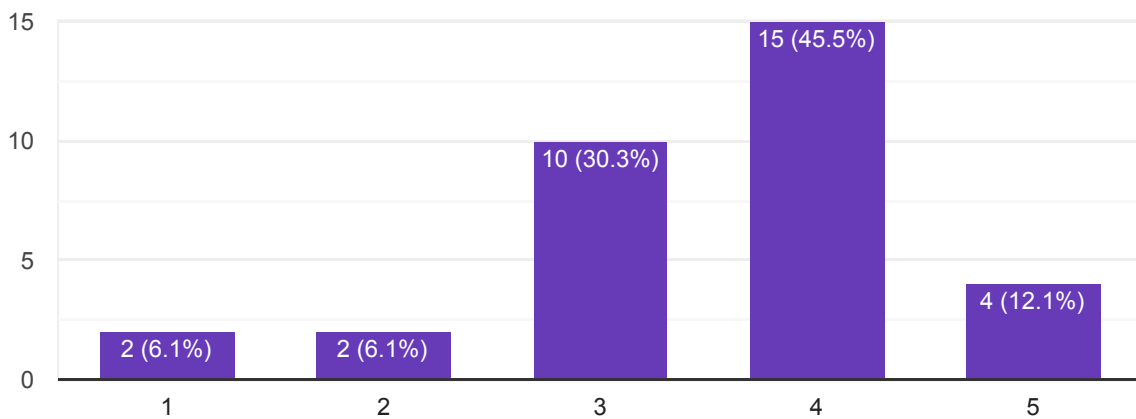
33 responses



Not defined



33 responses

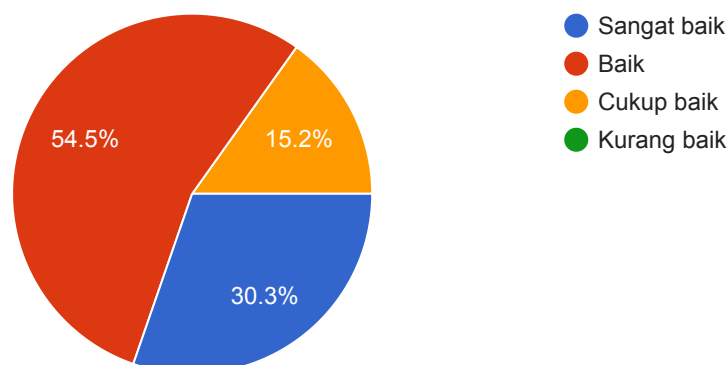


6) Kepuasan Terhadap Layanan dan Pelaksanaan Proses Penelitian

A.1. Keterbukaan informasi program hibah di bidang penelitian (Tangibles)



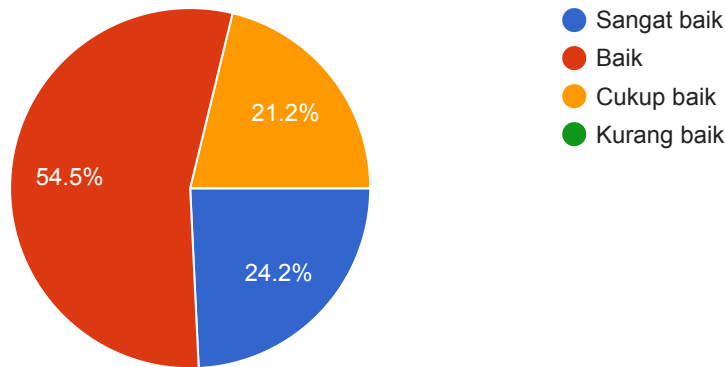
33 responses



A.2. Kemudahan fasilitas pengajuan proposal penelitian (Reliability)



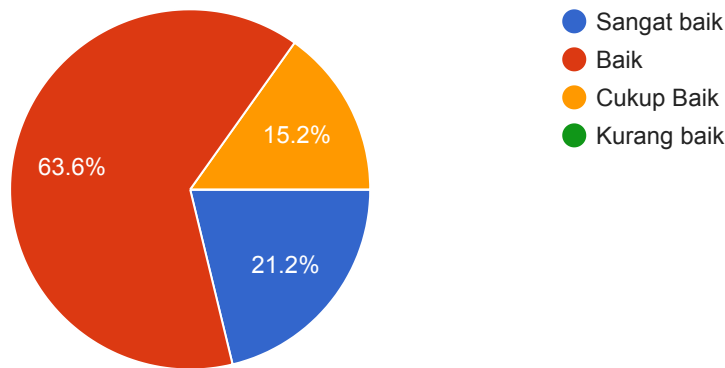
33 responses



A.3. Kesigapan layanan administrasi LPPM dalam menangani masalah bidang penelitian (Responsiveness)



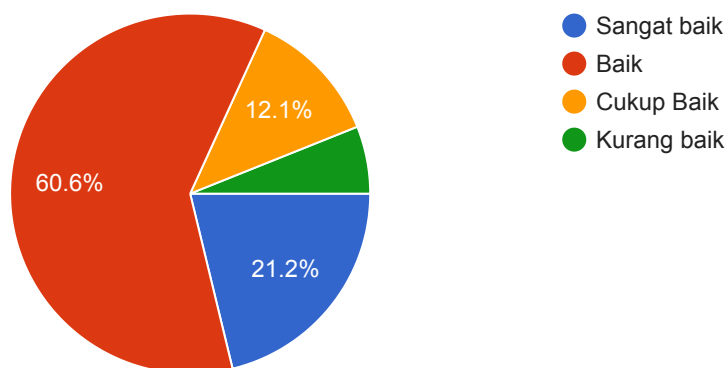
33 responses



A.4. Konsistensi aturan dan pelaksanaan pengajuan dan penilaian proposal dan laporan penelitian (Assurance)



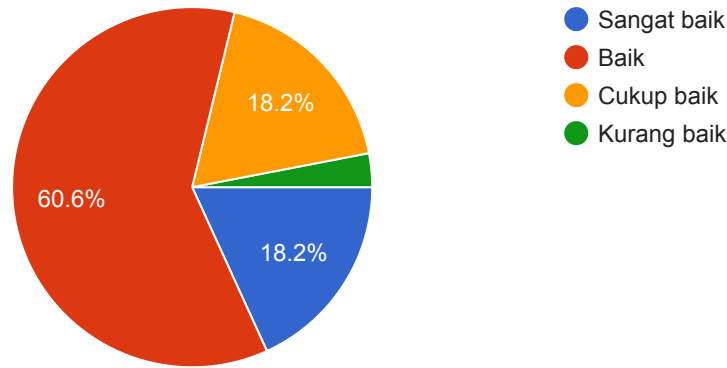
33 responses



A.5. Keterbukaan hasil penilaian proposal dan laporan penelitian (Empathy)



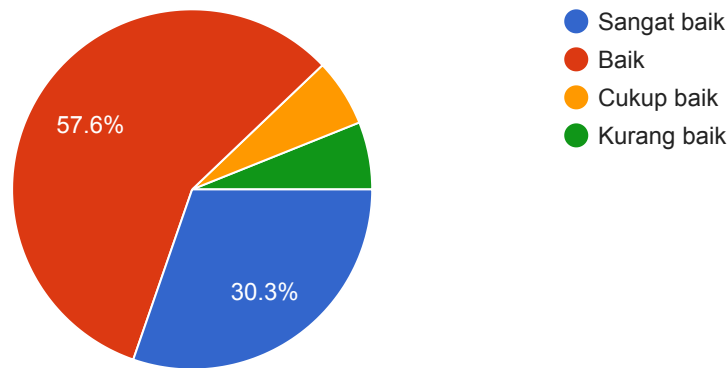
33 responses



B.1. Keterbukaan informasi terkait hak dan kewajiban peneliti (Empathy)



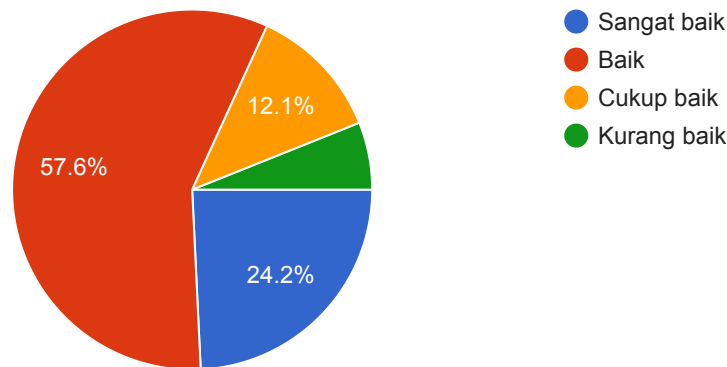
33 responses



B.2. Kemudahan fasilitas penelitian (Tangibles)



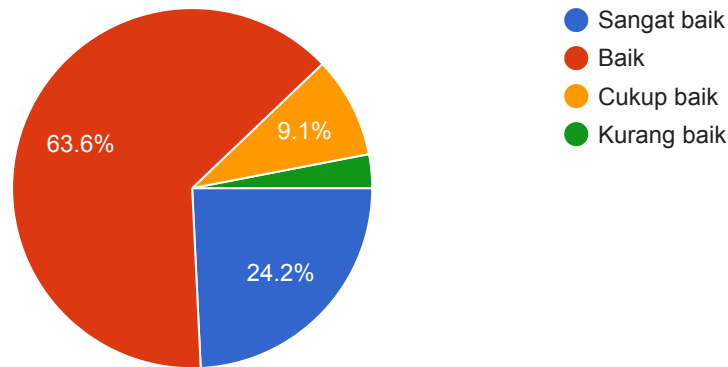
33 responses



B.3. Kesigapan layanan administrasi selama penelitian (Responsiveness)



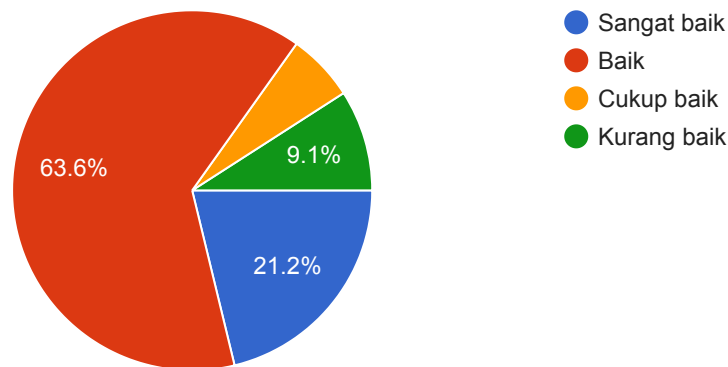
33 responses



B.4. Ketepatan pencairan dana penelitian (Tangibles)



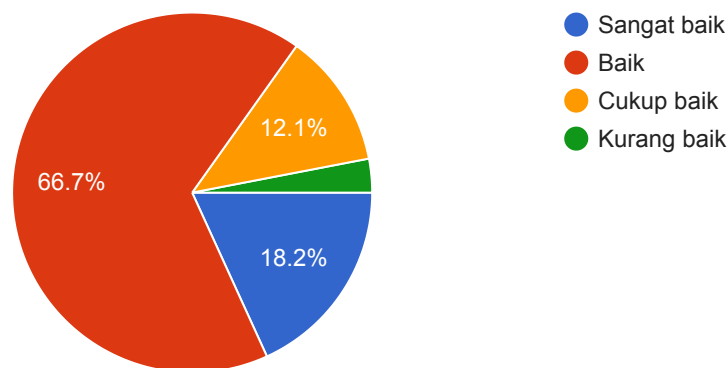
33 responses



B.5. Konsistensi aturan pada pelaksanaan penelitian dan kegiatan money (Reliability)



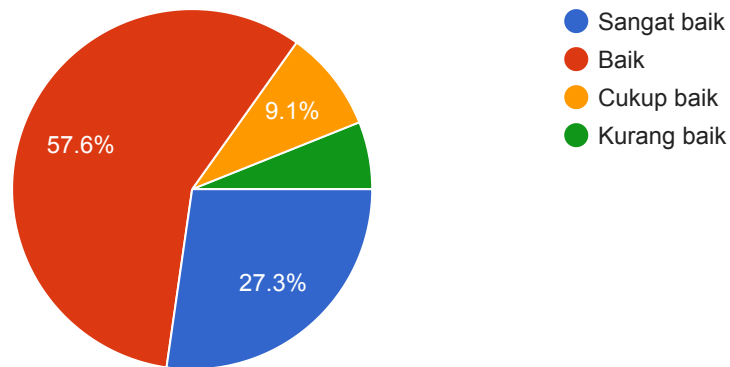
33 responses



C.1. Pedoman dan SOP yang jelas tentang kewajiban adanya output penelitian (Reliability)



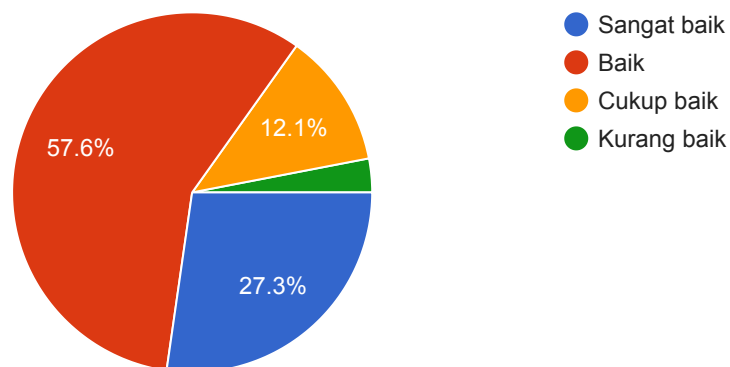
33 responses



C.2. Kemudahan fasilitasi dalam mewujudkan output penelitian (Reliability)



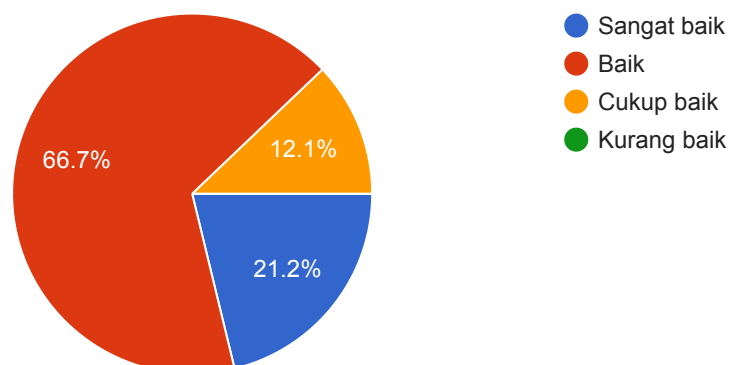
33 responses



C.3. Ketepatan output penelitian (Responsiveness)



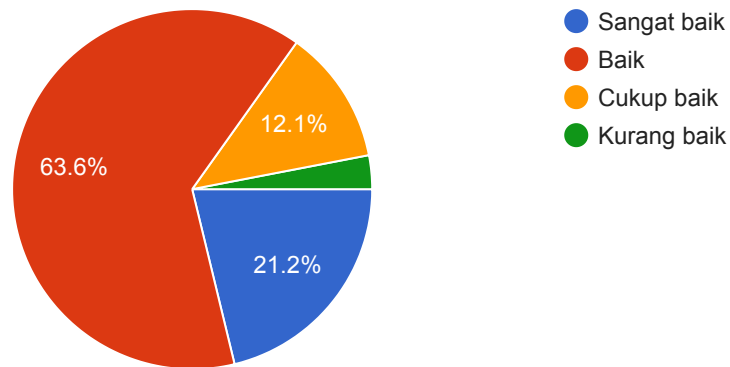
33 responses



C.4. Kemudahan bimbingan dalam pencapaian output penelitian (Empathy)

 Copy

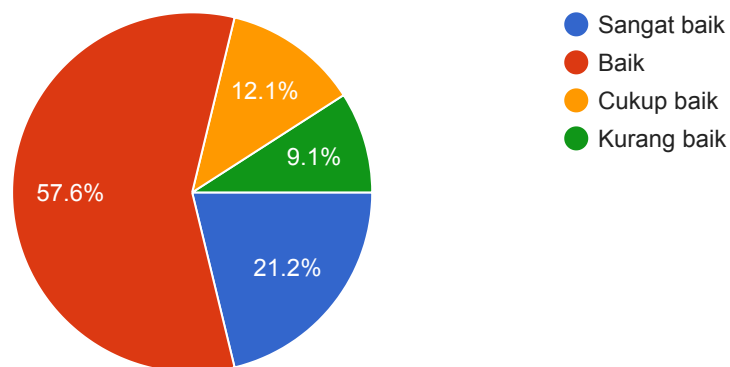
33 responses



C.5. Output penelitian dapat digunakan dalam pemecahan masalah (Empathy)

 Copy

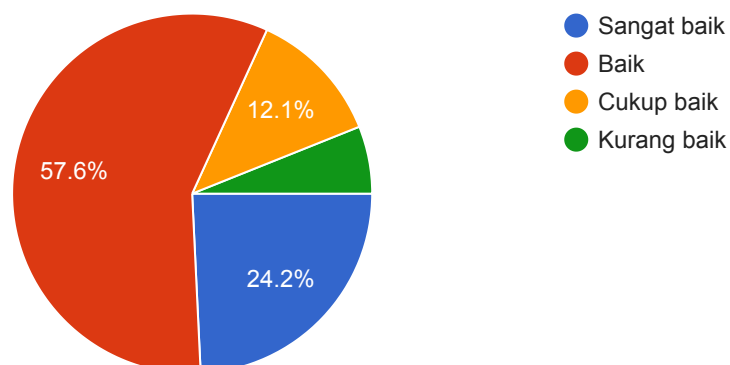
33 responses



C.6. Efisiensi administrasi laporan penelitian (Tangibles)

 Copy

33 responses



7) Kepuasan Terhadap Layanan dan Pelaksanaan Proses Pengabdian kepada Masyarakat

